

PEMERIKSAAN ANGKUTAN UMUM DI SUKOHARJO

Tim Gabungan Tindak 13 Pelanggaran



KR-Toto Rusmanto

Pemberangkatan jamaah umrah tokoh masyarakat dan ASN Purbalingga.

DIBIYAI APBD PURBALINGGA
5 Warga Umrah Gratis

PURBALINGGA (KR) - Lima warga yang terdiri tokoh masyarakat dan seorang aparat sipil negara (ASN) berangkat ke tanah suci untuk menjalankan ibadah umrah gratis. Mereka terdiri Suparna (PD Muhammadiyah), Janisah (PD Aisiyyah), Kiai Umi Maktum (Ponpes Roudlotul Muzizat Pekalongan Bojongsari), Kiai Masruri (Ponpes Roudlotul Arifin Blater Kalimantan), Kiai Nur Khamid (Ponpes Nurul Huda Kaliori Karanganyar), dan Even Kurniawan yang sebelumnya dinobatkan sebagai *ASN of the Year*.

Biaya perjalanan ibadah umrah itu seluruhnya dibiayai Pemkab Purbalingga. "Ini rizki dari Allah. Skenario dari Allah yang ingin memanggil bapak dan ibu ke *baitullah*. Bukan karena pemerintah semata," tutur Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) saat melepas keberangkatan peserta umrah di kompleks Pendapa Dipokusumo, Selasa (27/2).

Bupati Tiwi minta jamaah umrah tersebut mendoakan yang terbaik untuk warga Purbalingga khususnya. Agar Purbalingga dijauhkan dari musibah dan bencana.

Selain itu, jajaran pimpinan di Purbalingga diberikan kesehatan, kekuatan dan kemampuan dalam mengemban amanah. "Termasuk mendoakan Presiden RI dan anggota DPR RI, DPRD Provinsi maupun DPRD Kabupaten/Kota yang terpilih bisa membawa kemaslahatan masyarakat," ungkapnya.

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setda Purbalingga, Heru Sri Wibowo menyebutkan, jamaah umrah dibiayai dengan APBD Kabupaten Purbalingga melalui seleksi ketat. Pihaknya juga telah membentuk tim seleksi dan verifikasi yang dipimpin Sekda.

Perwakilan penerima program umrah gratis, Suparna menjanjikan di tempat-tempat yang mustajab nantinya akan mendoakan kebaikan untuk bupati dan Pemerintah Kabupaten Purbalingga. **(Rus)-f**

pick up.

"Pelanggaran yang dilakukan di antaranya KIR mati atau sudah tidak berlaku dan belum diperbaharui. Sanksi tegas diberikan kepada pelaku pelanggaran sebagai bentuk penindakan aturan dan efek jera. Sebab, uji KIR maupun izin trayek sudah menjadi kewajiban pemilik kendaraan angkut barang dan angkutan umum," jelas Toni.

Menurutnya, petugas juga melakukan pengawasan muatan yang dibawa kendaraan angkut barang saat operasi. Apabila ada temuan muatan berlebih, juga akan ditindak. Dishub Sukoharjo menyoar kendaraan angkut barang, mengingat kendaraan dengan dimensi besar dan muatan berlebih sering melewati jalan yang bukan

jalurnya. Operasi diawali dengan adanya pelanggaran tonase dan jalur yang berdampak besar bagi pengguna jalan lain.

"Operasi dilakukan bersama Satlantas Polres Sukoharjo. Terminal Tawangsari sasaran operasi, karena merupakan salah satu titik penting perlintasan semua jenis kendaraan dari dalam kota atau ke luar kota," ungkap Toni.

Dishub Sukoharjo dalam operasi tersebut melakukan mengecek kelengkapan dokumen kendaraan dan pemeriksaan fisik kendaraan angkut. Pemeriksaan lain terkait jalur yang digunakan. Apabila dalam kegiatan ditemukan pelanggaran maka akan ditindak sesuai dengan aturan berlaku salah satunya tilang.

Selain melakukan ope-



KR-Dok Dishub Sukoharjo

Tim Gabungan Dishub dan Satlantas Polres Sukoharjo melakukan operasi kendaraan angkutan umum dan barang.

rasi gabungan, Dishub Sukoharjo selama ini juga melakukan pemantauan arus kendaraan dengan CCTV yang terpasang di sejumlah titik. Cara tersebut dinilai lebih efektif karena dapat memantau kendaraan selama 24 jam penuh. Toni mengimbau agar kendaraan berukur-

an besar dan membawa muatan berat melewati jalur yang telah ditetapkan, sesuai dengan kelasnya. Hal ini dimaksudkan selain mencegah kerusakan jalan, juga memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat pengguna jalan lainnya.

(Mam)-f

Purwokerto Tambah Satu SMP Negeri



KR-Driyanto

Pj Bupati Banyumas Hanung Cahyo Saputro meresmikan SMP Negeri 10 Purwokerto.

hari ini bisa kita launching sekolahnya. Nanti di tahun ajaran baru ada tiga rombongan belajar yang bisa diterima," kata Hanung.

Dia menambahkan,

pembangunan SMP Negeri 10 Purwokerto menjadi salah satu upaya Pemkab Banyumas dalam memenuhi akses dan pemerataan pendidikan. Meski belum rampung sepenuhnya,

nya, dia berharap secara bertahap sarana dan prasarana penunjang bisa segera dipenuhi. "Pemeraan akses dan sapras pendidikan menjadi sangat penting. Tahun ini bisa menerima tiga rombongan," jelasnya.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Joko Wiyono menambahkan, Kecamatan Purwokerto Barat masuk dalam kategori *blank spot* untuk akses pendidikan tingkat SMP.

"Ini merupakan salah satu *action* kita dalam memberikan treatmen kepada masyarakat di sekitar Purwokerto Barat, yang selama ini kategorinya *blank spot*," tandasnya

Menurutnya, selama ini Sekolah Dasar (SD) yang ada di wilayah tersebut 'gemuk-gemuk' sehingga nanti bisa mendaftarkan di SMPN 10 Purwokerto. Tahun ini SMP Negeri 10 Purwokerto siap menerima peserta didik baru, tiga sampai lima rombongan belajar," ungkap Joko Wiyono.

Menurutnya, pembangunan SMPN 10 Purwokerto ditargetkan bisa selesai dalam tiga tahapan. Ini bagian upaya kita memberikan perluasan akses, kesempatan mendapatkan layanan pendidikan. Minimal, sarpras sudah memenuhi. Pembangunan tahap kedua untuk perkantoran.

(Dri)-f

HUKUM

Jalan Yogya-Parangtritis Makan Korban Jiwa



KR-Judiman

Petugas akan mengevakuasi kendaraan yang terlibat kecelakaan.

BANTUL (KR) - Kecelakaan lalulintas yang melibatkan sepeda motor Honda Beat Nopol AB 3837 ZG dengan sepeda motor Suzuki Smash SR Nopol AB 3494 TJ, terjadi di Jalan Yogya-Parangtritis, tepatnya di selatan simpalan Pundong Padukuhan Sulang Kidul, Senin (26/2).

Kejadian tersebut mengakibatkan pengendara sepeda motor Honda Beat AB 3837 ZG, Wiji (68) war-

ga Klisan Srihardono, mengalami luka parah pada bagian kepala dan patah tulang paha. Korban akhir meninggal dunia di Rumah Sakit Rahma Husada Bantul.

Kejadian tersebut berawal Honda Beat AB 5837 ZG yang dikendarai Wiji memboncengkan Rohmadona (22) melaju dari arah utara ke arah selatan, sampai di TKP bermaksud menyeberang ke arah barat (kanan). Tapi pada

waktu bersamaan dari arah selatan ke utara melaju Suzuki Smash AB 3494 TJ yang dikendarai Kholiqun NR (24). Karena jarak mereka yang sangat dekat, sehingga Suzuki Smash AB 3494 TJ menabrak Honda Beat AB 5837 ZG, mengakibatkan keduanya terjatuh.

Ketiga korban segera dilarikan ke RS Rahma Husada. Tapi karena korban Wiji seorang pensiunan mengalami cedera serius, sehingga jiwanya tak bisa ditolong. Sedangkan dua korban yang mengalami luka ringan dan masih dirawat di RS Rahma Husada.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry, mengatakan kejadian kecelakaan lalulintas tersebut sudah ditangani Polres Bantul. Menurut AKP I Nengah Jeffry, jalur Yogya-Parangtritis sekitar simpalan Pundong memang sering terjadi kecelakaan lalulintas. **(Jdm)-f**

MATIKAN METERAN LISTRIK

Pencuri Satroni Toko Jejaring

WATES (KR) - Toko jejaring yang berada di wilayah Pedukuhan Seworan Triharjo Wates disatroni pencuri. Kejadian ini pertama kali diketahui salah satu karyawan toko pada Selasa (27/2) pagi.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviyartuti, membenarkan adanya laporan kejadian pencurian toko jejaring di wilayah Triharjo Wates. Kejadian ini pertama kali diketahui salah satu karyawan toko saat hendak membuka toko sekitar pukul 06.35.

Saat itu saksi mendapati kondisi pintu toko dalam keadaan sedikit terbuka dan gembok pengaman sudah rusak. Mengetahui kondisi tersebut, saksi kemudian memberi tahu karyawan lainnya yang

sudah datang di toko.

Keduanya bersama-sama mengecek ke dalam toko dan diketahui ada beberapa barang yang hilang diantaranya rokok dan sampo.

Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Wates. Mendapat laporan tersebut, petugas langsung mendatangi lokasi kejadian untuk melakukan olah TKP dan penyelidikan.

"Modus pelaku mematikan meteran listrik yang berada di depan toko, kemudian merusak kunci gembok pintu toko dan masuk melewati pintu tersebut untuk mengambil barang. Kerugian akibat kejadian ini sebesar Rp 25.000.000. Saat ini petugas masih melakukan penyelidikan," jelasnya. **(Dan)-f**

BERAKSI PAGI HARI

Begal Payudara Sasar Mahasiswi

SEMARANG (KR) - Remaja berusia 14 tahun berinisial Ang, tidak kuasa ketika dijempit paksa dan digelandang ke Mapolsek Gunungpati Semarang oleh petugas. Warga Gang Nakula Sekaran Gunungpati Semarang itu dituduh berbuat tidak senonoh meremas payudara seorang mahasiswi di tempat umum.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, Rabu (28/2), menjelaskan korban Fir (20), mahasiswi melapor ke Polsek Gunungpati. Gadis tersebut menjadi korban asusila dan aksi tersebut terpantau CCTV.

Adapun perbuatan tidak senonoh yang dikenal begal payudara melibatkan bocah remaja lelaki itu berawal pada Jumat (23/2) sekitar pukul 07.15, korban berangkat kuliah dengan jalan kaki. Kemudian sekitar pukul 07.30

saat korban lewat depan rumah kos melihat pelaku dengan menggunakan jaket Hodie warna hitam, celana panjang warna coklat dan memakai sepatu menghampiri korban dan memanggil 'mbak'.

Seketika sebelum korban menanggapi tiba-tiba tangan kanan pelaku *nyelonong* memegang payudara korban. Setelah itu korban teriak minta tolong dan pelaku melarikan diri.

Atas kejadian tersebut korban melaporkan per-

kara yang dialami ke Polsek Gunungpati. Sementara petugas Reskrim atas perintah Kapolsek melakukan penyelidikan dan mencari alat bukti yang ada.

Dengan berbekal bukti rekaman CCTV dan dibantu Linmas serta warga sekitar lokasi kejadian, pelaku esuk malam harinya sekitar pukul 20.00 sepe-ngetahuan orangtuanya dicituk dari rumahnya. Tersangka di hadapan penyidik mengakui perbuatannya. **(Cry)-f**

Patungan Beli Sabu, 2 Lelaki Ditangkap

PURBALINGGA (KR) - T (20) dan A (26) keduanya warga Desa Purbayasa, Kecamatan Padamara Purbalingga, sudah empat kali patungan uang untuk membeli sabu secara online kepada seseorang. Kemudian narkoba jenis sabu dipaka secara bersama-sama. Saat mencoba kelima kalinya, T tertangkap petugas Satresnarkoba Polres Purbalingga.

"Pada Senin (5/2) siang, petugas kami sedang melakukan observasi di wilayah kelurahan Purbalingga Lor. Petugas menemukan seorang laki-laki mengendarai sepeda motor dengan gerak-gerik mencurigakan," tutur Wakapolres Purbalingga Kopol Donni Kresanto, Rabu (28/2).

Donni yang didampingi Kasatresnarkoba AKP Achirul Yahya dan Plt Kasi Humas Ipda Uky Ishianto, mengungkapkan petugas menggeledah pakaian laki-laki tersebut. Dari saku celananya ditemukan plastik klip transparan dengan serbuk putih diduga narkoba jenis sabu. Kepada polisi, T

mengaku baru mengambil pesanan paket sabu.

"Sabu itu dibeli dengan uang patungan bersama A. Dari keterangan itu, polisi menangkap A di rumahnya di Desa Purbayasa Padamara," ujar Donni.

Kedua tersangka mengaku membeli sabu melalui media sosial Facebook kepada penjual yang tidak dikenal. "Ada tercantum nomor telepon yang bisa dihubungi untuk selanjutnya melakukan transaksi. Setelah pem-

bayaran kemudian narkoba jenis sabu dikirimkan ke sebuah tempat yang sudah ditentukan untuk diambil," ujar Donni.

Empat kali sukses, T dan A kesandung pada transaksi kelima. Baru mengambil pesanan di wilayah Purbalingga kulon, T tertangkap polisi. "Pada pembelian kelima, tersangka mengaku membeli narkoba jenis sabu dengan harga Rp 300 ribu. Uang pembelian sabu berasal dari patungan ma-

sing-masing tersangka sebesar Rp 150 ribu," ujar Donni.

Kedua tersangka dikenakan Pasal 114 ayat (1) dan atau Pasal 112 ayat (1) UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Mereka dapat diancam pidana pidana mati, seumur hidup, ataupun penjara paling singkat 5 tahun dan paling lama 20 tahun dan pidana denda paling sedikit Rp 800 juta dan paling banyak Rp 8 Miliar. **(Rus)-f**



KR-Toto R

Tersangka T dan A diamankan di Mapolres Purbalingga.